

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mengenai “Evaluasi Potensi Wisata Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) untuk Ekowisata di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka” dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari temuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Daya tarik wisata alam Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka secara garis besar sudah memenuhi kriteria ekowisata dengan pengelolaannya yang cukup baik. Akan tetapi pengelolaannya tersebut hanya diberbagai lokasi wisata, atraksi wisata alam yang disuguhkan dalam kawasan wisata tersebut beragam, dan memiliki tingkat keunikannya tersendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa wisata alam di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) ini memiliki daya tarik yang tinggi untuk menarik para wisatawan yang senang berpetualang di alam bebas. Lebih dari setengahnya para wisatawan gemar dalam aktifitas pendakian Gunung Ciremai sehingga mereka lebih memilih berkemah.
2. Sarana dan prasarana yang disuguhkan oleh pengelola wisata alam di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) cukup baik, akan tetapi masih ada yang perlu ditingkatkan kembali dari aspek fasilitas dan aksesibilitas yang masih kurang memadai untuk menuju daerah wisata. Peran serta masyarakat dalam membantu pengelolaan ekowisata di kawasan tersebut cukup baik sehingga masyarakat dikenalkan dan diberi pendidikan, pelatihan dalam mengelola wisata serta memperhatikan lingkungan sekitar agar tetap bersih.
3. Lebih dari setengahnya (64%) respon wisatawan terhadap kawasan wisata alam Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka ini mendapatkan respon yang baik dan mereka merasa puas dalam berwisata di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC)

Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Terlebih dengan meningkatnya jumlah kunjungan

wisatawan yang ingin berwisata ke Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) ini menjadikan bertambahnya kas bagi pengelola dan pemerintah daerah serta mendorong masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam pengelolaan ekowisata itu sendiri di berbagai atraksi wisata alam Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Bagi masyarakat lokal di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka ini, mereka yang tadinya tidak mempunyai pekerjaan ikut membantu mengembangkan destinasi wisata alam Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) dengan berperan menjadi pengelola wisata, serta bertanggung jawab dalam pemeliharaan kawasan konservasi Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC).

B. Rekomendasi

Setelah dianalisis dan mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan rekomendasi untuk pengelola wisata alam Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), yaitu:

1. Dalam hal daya tarik suatu wisata, tugas seorang pengelola wisata alam di Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka harus lebih mempromosikan terhadap kemenarikan dan keunikan suatu wisata tersebut sehingga para wisatawan merasa tertarik dan penasaran ingin mengunjunginya. Terlebih dengan adanya teknologi sekarang yang sudah canggih dan banyaknya pemasaran menggunakan media sosial yang sedang digemari para remaja membuat destinasi kawasan wisata ini lebih diekslore dan menjadi daya tarik unggulan di Kabupaten Majalengka. Dalam sebuah pariwisata harus adanya paket berwisata agar terkesan lebih hemat dan dibutuhkan seorang pemandu wisata (*Tour Guide*) yang bisa mengantarkan sekaligus memberikan pemaparan terhadap suatu lokasi wisata tersebut kepada para wisatawan.
2. Dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka dapat dikatakan cukup baik, namun kurang didukung dengan fasilitas dan aksesibilitas yang belum memadai sehingga masih ada akses jalan yang lumayan sulit dilewati oleh para wisatawan. Kurangnya perhatian pemerintah daerah dalam memajukan

pariwisata di daerah tersebut membuat wisata ini harus dikelola secara mandiri terlebih bagi wisata yang jalur track nya masih harus diperbaiki membuat mereka harus bekerja keras membangun wisata ini menjadi daya tarik wisata yang dinikmati banyak pengunjung.

3. Melihat dari respon terhadap kepuasan wisatawan dalam berwisata di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), mereka dituntut agar sadar lingkungan dan mendukung terhadap ekowisata oleh pemberdayaan lingkungan dan wilayah lokal yang lebih baik lagi, seperti pembangunan dan pengembangan kawasan yang ramah lingkungan dan tetap memperhatikan kaidah pemanfaatan ruang terbuka hijau mengingat Taman Nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, sehingga kawasan tersebut harus terpelihara dan dijaga dengan baik oleh masyarakat lokal dan para wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.